

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
ASURANSI SYARIAH (STUDI KASUS ASURANSI SINAR MAS
SYARIAH PERIODE 2011-2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Jurusan
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Jurusan Hukum
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Oleh :

SITI NURBAYA

B 300 142 031 / I 000 142 031

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
ASURANSI SYARIAH (STUDI KASUS ASURANSI SINAR MAS
SYARIAH PERIODE 2011-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

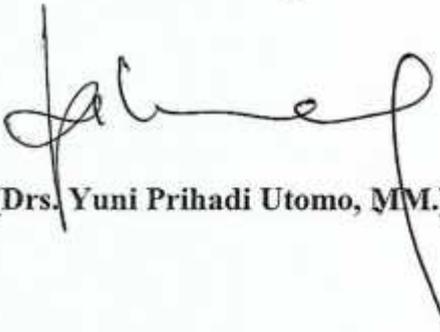
SITI NURBAYA

B 300 142 031 / I 000 142 031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

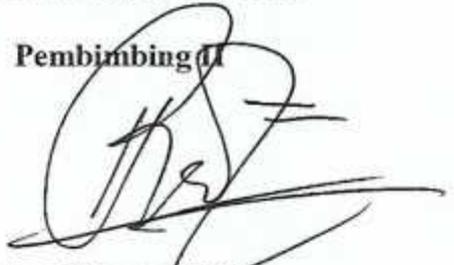
Surakarta, 07 Juli 2018

Pembimbing I



(Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM.)

Pembimbing II



(Drs. Harun, MH.)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
ASURANSI SYARIAH (STUDI KASUS ASURANSI SINAR MAS
SYARIAH PERIODE 2011-2017)**

Oleh :

SITI NURBAYA

B 300 142 031 / I 000 142 031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari

Sabtu, 07 Juli 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eni Setyowati, SE. M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Harun, MH.
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Muhammad Arif, SE., M.Ec.Dev.
(Anggota III Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Syamsuddin, MM.)

Dekan Fakultas Agama Islam



(Dr. Syamsul Hidayat, MM.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Juli 2018

Penulis



SITI NURBAYA

B300142031 / I000142031

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH (STUDI KASUS ASURANSI SINAR MAS SYARIAH PERIODE 2011-2017)

Abstrak

Profitabilitas adalah tolak ukur bagi sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya secara maksimal, besarnya perolehan profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis gambaran profitabilitas PT Asuransi Sinar Mas Syariah, serta pengaruh jumlah pendapatan premi, jumlah investasi, beban klaim dan biaya operasional terhadap profitabilitas yang diperoleh selama periode 2011-2017. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan data sekunder berupa data *time series*. Hasil penelitian dari uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan, sedang variabel biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan, adapun variabel premi dan jumlah investasi keduanya berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dan hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel premi, investasi, beban klaim dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Asuransi Sinar Mas Syariah di Indonesia periode 2011-2017.

Kata kunci: *profit, premi, jumlah investasi, klaim, biaya operasional*

Abstract

Profitability is a benchmark for a company in running its operations to the maximum, the amount of profitability is influenced by various factors. This research is shown to analyze the profitability of PT Asuransi Sinar Mas Syariah, and the influence of premium income, total investment, claims expense and operational cost to profitability obtained during 2011-2017 period. The analysis tool used is multiple linear analysis using OLS (*Ordinary Least Square*) method with secondary data in the form of time series data. Result of research from t test by parsial indicate that claim variable have negative and significant influence, while variable of operational cost have positive and significant influence, while premium variable and amount of investment both have positive but not significant effect. And result of F test simultaneously show that variable of premium, investment, claim expense and operational cost together have significant effect to profitability of Sinar Mas Syariah Insurance in Indonesia period 2011-2017.

Keywords: *profit, premium, investment, claim, operational cost*

1. PENDAHULUAN

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama islam, keberadaan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sangat dibutuhkan, salah

satunya adalah Asuransi Syariah. Keberadaan Asuransi Syariah mampu menarik minat masyarakat muslim karena dapat menjangkau masyarakat akan kebutuhan terhadap risiko tertentu dengan pengelolaan sesuai dengan prinsip syariat islam (Damayanti dan Mawardi, 2015).

Dalam pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) menjelaskan bahwa asuransi adalah suatu perjanjian di mana seorang penanggung mengikatkan diri pada seorang tertanggung dengan premi yang memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan dan musibah yang dialaminya, yang di derita karena suatu yang tak tentu (Ali, 2008).

Sedangkan asuransi Syariah menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) NO: 21/DSN-MUI/X/2001 dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah. Asuransi syariah (*Ta'min, Takaful* atau *Tadhamum*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah (Mariana, 2016).

Dari pengertian yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa asuransi Syariah mempunyai beberapa padanan kata yaitu *takaful, ta'min* dan *tadhamun*, yang mempunyai makna saling menanggung dan menolong. Sehingga asuransi bersifat saling melindungi dan tolong menolong yang disebut *ta'awun*, yaitu prinsip untuk saling melindungi dan menolong atas dasar ukhuwah antar anggota peserta asuransi Syariah dalam menghadapi risiko. Dengan demikian perusahaan asuransi hanyalah sebatas pengelola operasional perusahaan asuransi serta investasi dana-dana yang diterima dari pihak tertanggung kepada perusahaan sebagai penanggung (Ali, 2008).

Sesuai dengan konsep *ta'awun* pada asuransi syariah, maka ada prinsip-prinsip yang harus dijadikan pedoman untuk mewujudkan tujuan asuransi Syariah, menurut Ali (2008) di antara prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1) Saling bertanggung jawab

Sebagaimana sabda Nabi yang artinya:

“Diriwayatkan dari Anas bin Malik ra. Dia berkata: Nabi saw, telah bersabda: tidak sempurna iman seorang itu, sebelum dia mengasihi saudaranya atau baginda bersabda: sebelum dia mengasihi tetangganya, sebagaimana dia mengasihi dirinya sendi”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

2) Prinsip tolong-menolong dan saling membantu

Hal ini merupakan gambaran dari sifat ketakwaan kepada Allah SWT, sebagaimana tercantum dalam QS Al-Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolong lah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksanya”.

3) Prinsip saling melindungi

yaitu orang yang kuat menjadi pelindung bagi orang yang lemah, orang yang kaya melindungi orang yang miskin, pemerintah menjadi pelindung terhadap kesejahteraan dan keamanan rakyatnya. Prinsip ini dapat ditemukan dasar hukum yaitu Qs At Taubah ayat 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan RasulNya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh Allah maha perkasa maha bijaksana”.

4) Prinsip kerelaan (saling ridho)

Segala transaksi yang dilakukan harus atas dasar suka sama suka atau kerelaan antar masing-masing pihak, tidak boleh ada tekanan, paksaan, dan penipuan.

5) Prinsip kejujuran dan kebenaran

Kejujuran merupakan hal yang harus dilakukan oleh manusia dalam segala bidang kehidupan, termasuk dalam pelaksanaan muamalah. Jika kejujuran tidak diterapkan dalam perjanjian, maka akan merusak legalitas perjanjian itu sendiri, juga abah menimbulkan perselisihan di antara para pihak (Supriyatni, 2017).

6) Prinsip menghindari hal-hal yang dilarang

Dalam menjalankan bisnis, baik pihak asuransi maupun pihak nasabah harus menjauhkan dari aspek-aspek yang dilarang, seperti *riba*, *maisir*, *ghoror*, *risywah*, dan yang lainnya.

Seiring perkembangan ekonomi syariah secara global yang mulai meningkat, saat ini perkembangan kegiatan usaha yang berbasis syariah dan lembaga keuangan (bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, dana pensiun, dan lain sebagainya) berkembang dengan pesat. Dalam tiga dekade terakhir, lembaga ini dapat meningkatkan volume dan nilai berbasis syariah. Sampai pada periode Januari 2016, perkembangan lembaga keuangan berbasis Asuransi Syariah tumbuh cukup signifikan.

Adanya lembaga asuransi dalam masyarakat yang terus berkembang seiring dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat cukup menjadikan asuransi mempunyai kedudukan yang cukup penting, yaitu sebagai lembaga keuangan di samping bank. Lembaga ini mempunyai peranan yang penting, karena ia bertindak sebagai lembaga yang akan mengambil alih setiap risiko yang mungkin timbul dalam setiap aktivitas ekonomi.

Asuransi Syariah di Indonesia merupakan peluang bisnis yang prospektif karena seiring dengan perkembangan ke arah stabilitas politik dan ekonomi, dengan jumlah penduduk lebih dari 180 juta jiwa, Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi investasi yang mulai dilirik oleh para investor mancanegara. Kenyataan bahwa sekitar 90% penduduknya

beragama islam dan kesadaran untuk mengekspresikan kemuslimannya semakin meningkat, dan telah menjadi potensi pangsa pasar yang besar. Sebagai contoh, usaha di bidang makanan dan minuman berlabel halal, pakaian dan asesoris muslim dan muslimah, perjalanan haji dan umroh, pendidikan dan publikasi islami, semua itu meningkat dengan pesat dalam kurun waktu 15 tahun terakhir ini (Ichsan, 2016).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun model sendiri atau gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari model yang di investasikan dari seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor, yaitu sejauh mana keefektifan dari seluruh manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan (Patriana, 2014).

Keberhasilan sebuah perusahaan dapat diukur dengan melihat kemampuan perusahaan memperoleh laba, laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara, laba dengan ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modalnya tersebut. Sementara itu laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dan biaya produksi. Laba secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Belkaoui, 2006: 233).

Safitri (2015) mengatakan, semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan, sehingga akan semakin menarik bagi banyak investor, dan akan memberikan dampak positif dan menaikkan nilai perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Premi, Investasi, Beban Klaim dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Asuransi Sinar

Mas Syariah di Indonesia Periode 2011-2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data *time series*, alat analisis yang digunakan dalam adalah analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometrik

$L(P)_t = 7.2237 + 0.1470 L(P)_t + 0.2176 L(II)_t - 0.6784 L(B)_t + 0.0437 L(B)_t$ <p style="text-align: center;">(0.6482) (0.3412) (0.0006)* (0.0007)*</p>
$R^2 = 0.7856$; DW-Stat. = 2.0599; F-Stat. = 13.7426; Prob. F-Stat. = 0.0000

Sumber: BPS, diolah. **Keterangan:** *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$. Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*p value*) t-statistik.

- 3.1. Premi (*PRE*) memberikan pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *Profit* Asuransi Sinar Mas Syariah di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar 0.1470
- 3.2. Pendapatan Investasi (*INV*) memberikan pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *Profit* Asuransi Sinar Mas Syariah di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar 0.2176
- 3.3. Beban Klaim (*BKL*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profit* Asuransi Sinar Mas Syariah di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar -0.6784; artinya apabila beban klaim naik satu ribu rupiah maka profitabilitas asuransi akan turun sebesar 67.84 %. Sebaliknya jika beban klaim turun satu ribu rupiah maka profitabilitas akan akan naik sebesar 67.84 %.
- 3.4. Biaya Operasional (*BOP*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit* Asuransi Sinar Mas Syariah di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar 0.0437; artinya apabila biaya operasional naik satu ribu rupiah maka maka profitabilitas asuransi akan naik sebesar 4.37%. Sebaliknya jika biaya operasional turun maka profitabilitas akan turun sebesar 4.37%.

Naik dan turunnya profitabilitas biaya operasional di sini adalah berupa penambahan aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi seperti peralatan dan perlengkapan kantor.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua model memenuhi asumsi klasik, artinya hasil regresi dapat digunakan sebagai alat pengambilan kesimpulan
- 2) Uji kebaikan model menunjukkan bahwa model yang dipilih dalam penelitian ini eksis dengan daya ramal sebesar 0.7856. Artinya sebesar 78.56% variasi variabel profit dapat dijelaskan oleh variabel premi, jumlah investasi, beban klaim dan biaya operasional, sedangkan sisanya sebesar 21.44% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model
- 3) Variabel beban klaim dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan biaya operasional memiliki pengaruh positif yang keduanya signifikan terhadap profitabilitas Asuransi Sinar Mas Syariah. Adapun variabel premi dan jumlah investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Asuransi Sinar Mas Syariah pada kurun waktu 2011-2017
- 4) Tinggi rendahnya beban klaim dan biaya operasional bisa berdampak pada kemampuan dalam menjaga keuangan perusahaan yang nantinya bisa menjadi pertimbangan masyarakat untuk bergabung dengan perusahaan asuransi, maupun untuk para investor yang akan menginvestasikan dananya di perusahaan Asuransi Syariah, dan berpeluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

4.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan

penelitian seperti jumlah objek penelitian yang hanya berjumlah 1 asuransi syariah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan akses data, sehingga hanya bank-bank yang menerbitkan laporan keuangannya secara publik saja yang dapat dijadikan objek dalam penelitian ini. Selain itu juga periode dalam penelitian ini yang sangat singkat menyebabkan data yang diperoleh kurang bervariasi.

4.3.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas asuransi Syariah, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik. Hal ini karena variabel penelitian yang sedikit. Serta diharapkan adanya penggunaan pengukuran yang berbeda dalam mencari efisiensi profitabilitas.
- 2) Perusahaan Asuransi Syariah harus senantiasa menjaga operasionalnya dengan prinsip Syariah sebagai esensi yang membedakan dengan asuransi konvensional
- 3) Rasio investasi tidak begitu berpengaruh pada profitabilitas Asuransi Syariah, Namun Kegiatan investasi ini harus di dukung penuh oleh pemerintah, sehingga mampu mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di Perusahaan Asuransi Syariah, yang nantinya akan menjadi penunjang bagi pertumbuhan kegiatan ekonomi.
- 4) Hasil penelitian masih bersifat sederhana dan masih membutuhkan penelitian lanjutan untuk memperkuat kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Nur Bayinah, S. M. (2017). *Akuntansi Asuransi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali, Z. (2008). *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

- Ashal, F. F. (2016). Kedudukan Adak Tijarah dan Akad Tabarru' Dalam Asuransi Syariah. *Human Falah*, 239-252.
- Belkaoui, A. R. (2006). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ai Nur Bayinah, S. M. (2017). *Akuntansi Asuransi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali, Z. (2008). *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Ashal, F. F. (2016). Kedudukan Adak Tijarah dan Akad Tabarru' Dalam Asuransi Syariah. *Human Falah*, 239-252.
- Belkaoui, A. R. (2006). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febrinda Eka Damayanti dan Imron Mawardi. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi surplus undewriting asuransi umum syariah di indonesia. 989-1005.
- Ghozali, I. (2011). *ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. Semarang: badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Ekonomatric*. Singapore: McGraw-Hill Companies.
- Gujarati, D. N. (2008). *Dasar-Dasr ekonometrika*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hartono, S. R. (1992). *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ichsan, N. (2016). Peluang dan Tantangan Inovasi Produk Asuransi Umum Syariah. 131-155.
- Imrani, A. M. (2006). *Al-Uqud Maliyah Murakkabah*. Riyadh: Daru Kunuzi Isybaliya.
- Kemnentrian Agama RI (2014). *AL-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kusrini, S. d. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mariana. (2016). Gaung PSAK 108 Dalam Praktik Asuransi Syariah (Studi pada PT. Asuransi Takaful Keluarga). *Human Falah*, 174-202.
- Meiliana, R. (2015). Evaluasi Kesesuaian Psak 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Dengan Mengacu Kepada Alquran Dan Hadist. 199-208.

- Norma Safitri, A. W. (2015). Pengaruh Struktur Model dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dab Riset Manajemen*.
- Nury Efendi, M. S. (2014). *Ekonometrika: Pendekatan Teori dan Terapan*. Jakarta: Salamba Empat.
- Patriana, E. (2014). Model Perhitungan Tarif Premi Asuransi Syariah Dalam Hubungan Segmentasi Pasar dan Laba Perusahaan. *Jurnal Etikonomi*, 176-189.
- Purnomo, A. (2017). Analisis Pembayaran Premi Dalam Asuransi. *al-Uqud*, 27-40.
- Ramadhani, H. (2015). Prospek dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. *Al-Tijari*, 57-66.
- Renny Supriyatni, A. A. (2017). Penerapan Prinsip Syariah pada Lembaga Jasa Keuangan Perasuransiaan di Indonesia. *Jurisprudence*, 29-39.
- Sula, M. S. (2016). *Asuransi Syariah (Life and General) : Konsep dan Sistem Oprasional*. Jakarta: Gema Isnasi.

www.bi.go.id